

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan *dental neglect* pada anak usia 10-12 tahun pada siswa SDN 07 Tanjung barat, Jakarta Selatan dengan hasil interpretasi keeratan hubungan antara dua variabel ini adalah cukup kuat.
2. Karakteristik responden di SDN 07 Tanjung Barat, Jakarta Selatan adalah sebagai berikut:
  - b. Mayoritas responden adalah usia 26-45 tahun sebanyak 56 responden (70,0%)
  - c. Mayoritas responden adalah jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 53 responden (66,2%)
  - d. Mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan menengah yaitu (tamat SMA/ sederajat) sebanyak 50 responden (62,5%)
  - e. Mayoritas pendapatan responden adalah berpendapatan sedang dengan jumlah sebesar Rp 2.416.186 – Rp 3.416.186 sebanyak 29 responden (36,2%)
  - f. Mayoritas responden memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 20 responden (25,0%).

3. Karakteristik anak dari responden di SDN 07 Tanjung Barat, Jakarta Selatan adalah sebagai berikut:
  - a. Mayoritas anak dari responden berusia 11 tahun sebanyak 42 anak (52,5%)
  - b. Mayoritas anak dari responden memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 56 anak (70,0%)
4. Sebagian besar responden yaitu 30 orang tua (37,5%) memiliki pola asuh *authoritative*.
5. Mayoritas anak responden sejumlah 52 anak (65%) memiliki *dental neglect* yang tinggi.
6. Mayoritas kondisi rongga mulut anak yaitu 32 anak (40%) memiliki karies pada gigi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi orang tua dan sekolah, agar dapat menurunkan tingkat *dental neglect* di sekolah, diperlukan kerjasama antara orang tua dan guru dengan cara memberikan informasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, bagaimana cara memelihara kebersihan rongga mulut dan pola makan yang baik sehingga diharapkan orang tua menerapkan pola asuh yang baik yaitu pola asuh *authoritative* kepada anak dan tidak mengabaikan kesehatan gigi anak.

2. Bagi peneliti selanjutnya,
  - a. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *dental neglect* karena masih sangat minim penelitian *dental neglect* di Indonesia.
  - b. Menjelaskan lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pola asuh orang tua
  - c. Melakukan pemeriksaan gigi secara langsung untuk mengetahui kondisi rongga mulut siswa
3. Bagi jurusan kedokteran gigi, melakukan sosialisasi dan promosi kesehatan gigi dan mulut di sekolah dasar sehingga dapat meningkatkan status kesehatan gigi dan mulut anak dan menurunkan tingkat *dental neglect* anak.

